

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Uptb (Unit Pelaksanaan Teknis Bapeda) Pusdalisbang adalah salah satu badan pelaksanaan teknis mengenai pendataan dan analisis mengenai pembangunan di Jawa Barat yang terbentuk melalui terbitnya Peraturan Gubernur Jawa Barat nomor 113/2009 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas /Badan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang tertuang dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009 Nomor 186 Seri D, Uptb Pusdalisbang bertugas untuk mendata dan menganalisis pembangunan baik yang sedang berlangsung maupun yang telah berlangsung di Provinsi Jawa Barat. Uptb Pusdalisbang juga sering melayani permintaan data yang diajukan oleh dinas dinas lain seperti : data biaya pembangunan yang diajukan oleh dinas keuangan, data sekolah layak yang diajukan oleh dinas pendidikan dan data lain lain.

Untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan, Uptb Pusdalisbang mempekerjakan beberapa karyawan yang ditempatkan pada 3 divisi yaitu:divisi Analisis Potensi Daerah, divisi Keuangan dan Tata Usaha, dan divisi Pengembangan Pembangunan. Sistem penerimaan karyawan *outsourcing* sejauh ini hanya memperhatikan aspek latar belakang Pendidikan tanpa memperhatikan aspek psikologis dari calon karyawan, serta penentuan standar masih dilakukan secara subjektif. Ketidakterlibatan aspek psikologis dan tidak seimbang antara jumlah calon karyawan yang harus dievaluasi dengan *staff* yang melakukan personel evaluasi dikhawatirkan akan menyebabkan timbulnya sebuah masalah dimana calon karyawan akan ditempatkan pada divisi yang tidak sesuai, jika kesalahan penempatan divisi untuk karyawan terjadi. Hal ini akan menyebabkan turunnya performa kerja karyawan tersebut dan akan menimbulkan penurunan performa pada Uptb Pusdalisbang.

Dengan sistem pengambilan keputusan (SPK) yang baik maka akan menghasilkan suatu pengambilan keputusan yang baik pula. SPK tidak untuk menggantikan fungsi pengambil keputusan dalam membuat keputusan, melainkan hanyalah sebagai alat bantu pengambil keputusan dalam melaksanakan tugasnya [15].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dimana ketidakterlibatan aspek psikologis dikhawatirkan akan menyebabkan timbulnya kejenuhan karyawan terhadap dinamika divisi yang ditempati yang akan berdampak pada performa Uptb Pusdalibang dalam melayani permintaan data yang diajukan oleh dinas lain dan masyarakat. Serta tidak seimbangnya antara jumlah calon karyawan yang harus dievaluasi dengan *staff* yang melakukan personel evaluasi sehingga *decision maker* dituntut untuk bisa memberikan rekomendasi terbaik dengan waktu yang cepat. Maka diperlukan sistem pendukung keputusan yang memungkinkan untuk menghitung aspek kecerdasan, sikap kerja, dan perilaku calon karyawan dengan memanfaatkan beberapa *test* psikologi sebagai alat ukur. Sehingga kemungkinan kesalahan penempatan divisi terhadap calon karyawan dapat dikurangi. *Research question* pada penelitian ini adalah :

- a) Berapakah besar bobot ideal yang dapat diterapkan pada Uptb Pusdalibang?
- b) Seberapakah tingkat akurasi metode *profile matching* jika digunakan pada kasus penempatan karyawan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a) Menerapkan metode *profile matching* dengan, bobot ideal yang telah ditentukan oleh *decision maker* (Bapak R.Arso Budiriyadi, S.Si., M.Si.) yang mengacu pada dokumen anjab (analisis jabatan) dan abk (analisis beban kerja) pada Uptb Pusdalibang.
- b) Menguji sistem yang dibangun untuk mengetahui tingkat akurasi metode *profile matching*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada Tugas Akhir ini adalah :

- a) Untuk persentase jumlah *core factor* dan *secondary factor*, merujuk pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.
- b) Metode ini tidak membahas mengenai penanganan calon karyawan yang *over qualified*.

- c) *profile* ideal jabatan mengacu pada dokumen anjab (analisis jabatan) dan abk (analisis beban kerja) pada Uptb Pusdalisbang Objek penelitian adalah karyawan *outsourcing* Uptb Pusdalisbang.

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Adapun metode penyelesaian yang akan dilakukan untuk penyelesaian tugas akhir ini, yaitu :

a) Studi Literatur

Pada tahap ini penulis melakukan pencarian literatur seperti paper, jurnal, buku atau proposal skripsi maupun thesis mengenai pembangunan sistem pendukung pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *profile matching* dan melakukan study mengenai rumus rumus yang terdapat pada metode *profile matching*.

b) Pengumpulan dan pengolahan data

Pada tahap ini data dikumpulkan dengan melakukan wawancara terhadap kepala Uptb Pusdalisbang, data yang dicari adalah data mengenai aspek dalam metode *profile matching* yang mana saja yang dibutuhkan pada suatu divisi di Uptb Pusdalisbang.

c) Pembangunan Model

Pada tahap ini penulis melakukan analisis kebutuhan sistem yang diperlukan untuk membangun sebuah sistem pendukung pengambilan keputusan. Pada tahap ini penulis melakukan perancangan bagaimana menerapkan rumus rumus pada metode *profile matching* kedalam sebuah sistem.

d) Implementasi Model

Pada tahap ini model yang telah dirancang akan dibangun menjadi perangkat lunak yang telah ditentukan.

e) Analisis dan Pengujian

Pada tahap ini penulis melakukan pengujian dari aplikasi yang sudah dibangun pada tahap pengujian tingkat akurasi metode akan dilakukan dengan menggunakan rumus akurasi yang dapat dilihat pada rumus (2.6), pengujian akurasi akan dilakukan dengan menggunakan data dari psikolog Universitas Gunadarma untuk diprediksi oleh *decision maker* (Bapak R.Arso Budiriyadi, S.Si., M.Si.) dan data yang dihasilkan oleh sistem.

f) Pembuatan laporan Tugas Akhir

Pada tahap ini penulis melakukan dokumentasi dari hasil penelitian yang dilakukan.